

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian persepsi dan faktor faktor yang mempengaruhi dan menentukan persepsi maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

Demonstrasi yang dilakukan oleh mahasiswa di Kota Gorontalo tidak sepenuhnya buruk jika dilakukan secara benar dan teratur serta menaati aturan yang berlaku. Masyarakat tidak simpatik lagi bahkan menolak jika demonstrasi dilakukan dengan kekerasan atau anarkis. Demonstrasi bisa dilakukan sepanjang tidak mengganggu mobilitas masyarakat sekitar apalagi dapat melukai masyarakat sekitar. Pihak kepolisian dan pihak kampus juga akan memberikan sanksi jika demonstrasi cenderung anarkis.

Demonstrasi yang selama ini dilakukan oleh mahasiswa merupakan bentuk kepedulian yang tinggi terhadap nasib bangsa yang serba tidak menentu. Respons mahasiswa terhadap berbagai kebijakan pemerintah yang dianggap tidak sesuai dengan konstitusi ditanggapi dan diprotes melalui media demonstrasi. Demonstrasi merupakan media yang paling efektif bagi mahasiswa dalam melakukan kritik terhadap pemerintah. Berbagai penyimpangan di level elite menimbulkan kekhawatiran di kalangan mahasiswa. Demonstrasi merupakan satu-satunya jalan yang harus ditempuh oleh mereka untuk menyampaikan aspirasi yang diklaim sebagai aspirasi rakyat. Pembelaan mahasiswa terhadap kepentingan rakyat tidak

hanya dilakukan dengan bentuk demonstrasi. Langkah ini merupakan langkah terakhir setelah mereka berdialog dengan pemerintah. Setuju tidak setuju, bahwa pemerintah selama ini tidak peduli dengan kritik yang disampaikan dengan dialog. Cara berdialog dengan pemerintah dan stake-holder yang lain tidak dapat memecahkan masalah, justru memancing ketidaksabaran mahasiswa terhadap langkah-langkah penyelesaian pemerintah. Pemerintah lambat merespon tuntutan publik. Realitas ini menyebabkan mahasiswa mengambil langkah lain dalam penyampaian aspirasinya, demonstrasi. Singkatnya, segala bentuk kritik terhadap pemerintah dilakukan dengan melakukan demonstrasi yang melibatkan bukan hanya kalangan mahasiswa tetapi juga masyarakat umum.

## **5.2 Saran**

Saran saya untuk pembaca pada umumnya, hendaknya penulisan skripsi ini bisa menjadi bahan pembelajaran dan perbandingan pembaca dalam menerapkan nilai-nilai gerakan yang baik dan beretika. Hendaknya skripsi ini dijadikan sebagai proses pembinaan diri ataupun kelompok dalam menyampaikan hal-hal yang bersifat positif.

1. Lebih khusus untuk para demonstran agar tidak terprovokasi dari pihak luar yang dapat merugikan gerakan yang dibuat dan untuk Korlap demonstrasi agar lebih waspada lagi dalam membaca dan mengkoordinir massa aksi yang sudah mulai diluar kendali setingan. Karena salah satu perpecahan massa aksi dan timbulnya kerusuhan adalah gerakan internal yang tidak solid.

2. Bagi pemerintah sebaiknya dapat meninjau kembali kebijakan-kebijakan yang telah dibuat dan dapat lebih memperhatikan lagi dalam mengeluarkan aturan dan kebijakan yang dapat meresahkan masyarakat. Alangkah baiknya melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait kebijakan-kebijakan yang telah dibuat dan disepakati dilingkungan pemerintahan agar tidak terjadi kesalahpahaman yang akan menimbulkan demonstrasi yang sampai pada hal anarkis di lingkungan Kota Gorontalo.
3. Untuk masyarakat agar kiranya tidak mendekat di lokasi demonstrasi agar terhindar dari bahaya aksi demonstrasi yang ricuh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Suryadi Culla. 1999. *Patah Tumbuh Hilang Berganti Sketsa Pergolakan Mahasiswa Dalam Politik dan Sejarah Indonesia (1908-1998)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Bambang Rusmanto. 2015. *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*. Bandung:PT Rosdakarya
- Bambang Rusmanto. 2015. *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*. Bandung:PT Rosdakarya
- Beni Ahmad Saebani. 2012. *Pengantar Antropologi*. Bandung:CV Pustaka Setia
- BPS Kota Gorontalo. 2021. *Kota Gorontalo Dalam Angka 2021*. Gorontalo: Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo.
- Djam'an Satori dan Aan Komariah. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta
- Farisi. 2015. *Bab III Landasan Teori, Pengertian Etika* dalam repository.uin-suska.ac.id diakses pada tanggal 12 Oktober 2019
- Hans J. 2012. Anarkisme Demonstrasi Mahasiswa: Studi Kasus Pada Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar. *Jurnal Studi Pemerintahan Vol 3 No.1 Februari 2012*
- Herman D. 2020. *BAB II Landasan Teori Persepsi*. Dalam repository.uinbanten.ac.id diakses pada tanggal 12 Oktober 2019
- Huda, AK. 2017. *Bab II Kajian Teori Persepsi*. Dalam eprints.walisongo.ac.id diakses pada tanggal 12 Oktober 2019

- Idris Muhammad,2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif)*. Yogyakarta: Erlangga
- Isna. 2018. *Bab II Tinjauan Pustaka* dalam eprints.umpo.ac.id. diakses pada tanggal 12 Oktober 2019
- M. Chabib. 2017. *9 Bab 2 Tinjauan Pustaka Konsep Persepsi*. Dalam eprints.umpo.ac.id diakses pada tanggal 12 Oktober 2019
- Mahyudin D. 2016. Ikrar U Duluwo Limo Lo Pahalaa: Bentuk Kesadaran Etnis Gorontalo Era Prakolonial. *Jurnal Holistik, Tahun IX No. 17 / Januari – Juni 2016*
- Meity Taqdir dkk. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Jakarta:Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian dan Pendidikan Kebudayaan
- Muhajir. 2018. Persepsi Masyarakat Terhadap Perilaku Demonstrasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. *Jurnal Etika Demokrasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Vol 3 Juni No.2. 2018*
- Nur Sayyid Santoso Kristeva. 2015. *Manifesto Wacana Kiri Membentuk Solidaritas Organik Agitasi dan Propaganda Wacana Kiri untuk Kader Inti Ideologis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rofiq Faudy Akbar. 2015. Analisis Persepsi Pelajar tingkat menengah pada sekolah tinggi Agama Islam Negeri Kudus. Dalam *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Vol. 10, No. 1, Februari 2015*
- Rum Aly. 2004. *Menyilang Jalan Kekuasaan Militer Otoriter Gerakan Kritis Mahasiswa Bandung di Panggung Politik Indonesia (1970-1974)*. Jakarta: Buku Kompas.
- Soerjono Soekanto. 2017. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta:Rajawali Press

Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta

Tur Santo. 2009. *Karakteristik Aksi Demokrasi yang dilakukan Aktivis Organisasi Kemahasiswaan Intra dan Ekstra Kampus Universitas Negeri Semarang*. Semarang:Skripsi UNS Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan

Zumiati, L. 2016. *Bab II Kajian Teori, Pengertian Persepsi*. Repoian-tulungagung.ac.id diakses pada tanggal 12 Oktober 2019

Sumber Lain :

<http://www.bpkp.go.id/gorontalo/konten/1794/Sejarah-Gorontalo>

<http://repo.apmd.ac.id/1152/>

<http://repository.uinbanten.ac.id/4014/>